

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL PANDUAN MEDIA KONSEP BANGUN RUANG BERBASIS BUDAYA PAPUA DENGAN PENDEKATAN PMRI UNTUK SISWA KELAS II

Insar Papuamina Zonggonau
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul panduan media konsep bangun ruang berbasis budaya Papua dengan pendekatan PMRI untuk siswa kelas II dan mengetahui kriteria modul yang dikembangkan. Konteks Papua yang digunakan yaitu budaya pengunungan dan pesisir pantai antara lain rumah tradisional, alat musik tradisional, serta makan tradisional. Pengembangan ini dilakukan untuk mendapatkan solusi dari masalah kesulitan belajar siswa dalam penggunaan modul saat belajar. Solusi yang didapatkan yaitu perlu mengembangkan modul yang memberikan pendekatan yang berbeda dalam belajar. Untuk mengembangkan bahan ajar modul dan mengetahui kriteria modul maka model penelitian yang digunakan yaitu ADDIE.

Tahap pengembangan dimulai dari tahap *analyze* yaitu mengumpulkan informasi kebutuhan analisis melalui wawancara di lapangan, tahap *design* yaitu merancang produk, tahap *developmet* yaitu mengembangkan produk melalui angket uji validasi produk oleh ahli, tahap *implement* yaitu produk diuji coba pada enam anak berusia tujuh tahun, dan tahap akhir *evaluation* yaitu hasil test evaluasi sumatif 10 soal pilihan ganda.

Hasil dari respon angket yang diberikan pada dosen dan guru untuk menguji validasi produk dalam tahap *implemation* yaitu memperoleh kriteria “baik dan sangat baik” dengan rata-rata 2,75 dan 6,25. Untuk hasil kriteria modul memperoleh rerata sebesar 80%. Berdasarkan *implemation* dan evaluasi sumatif yang dilakukan dapat dikatakan modul memenuhi kriteria “baik”.

Kata kunci: pengembangan, modul panduan, pendekatan PMRI

ABSTRACT

DEVELOPMENT A MEDIA GUIDANCE MODULE TO BUILD A CULTURE-BASED SPACE IN PAPUA WITH A RME APPROACH FOR CLASS II STUDENTS

Insar Papuamina Zonggonau
Sanata Dharma University
2023

This study aims to develop a media guide module Papuan culture-based spatial concept with PMRI approach for Class II students and determine the effectiveness of the module developed. The context of Papua used is mountain and coastal culture, including traditional houses, traditional musical instruments, and traditional food. This development is done to get a solution to the problem of student learning difficulties in the use of modules while studying. The solution obtained is the need to develop modules that provide different approaches to learning. To Develop module teaching materials and determine the effectiveness of the module, the research model used is ADDIE.

The development phase starts from the analyze stage, which collects information about the analysis through field interviews, the design stage, which designs products, the developmet stage, which develops products through product validation test questionnaires by experts, the implement stage, which products are tested on six children aged seven years, and the final stage of evaluation, results of the summative evaluation test of 10 multiple choice questions.

The results of the questionnaire responses given to lecturers and teachers to test the validation of products in the implementation stage is to obtain the criteria of "good and very good" with an average of 2.75 and 6.25. For the results of the effectiveness of the module obtained an average of 80%. Based on the implementation and summative evaluation, it can be said that the module meets the criteria of "good".

Keywords: *development, guidance modules, RME approach*